

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Medang merupakan sebuah desa yang memiliki lokasi pada Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini didirikan pada tahun 2005 dan mengalami perubahan status administratif, yakni berubah menjadi Kelurahan Medang. Desa Medang dihuni oleh penduduk yang padat, yakni sebanyak 26.782 jiwa dengan asal latar belakang dan mata pencaharian yang beragam dipengaruhi gaya hidup perkotaan. Penduduk Desa Medang dapat berprofesi sebagai buruh, karyawan, pedagang, dan lain-lain. Dari segi perilaku masyarakat, penduduk Desa Medang memiliki karakter yang aktif dan partisipatif dalam usaha pengembangan potensi desanya, Karakter ini ditunjukkan dengan kehadiran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Medang yang merupakan sebuah organisasi untuk meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.



Gambar 2.1 Area Kuliner Medang

Pada awalnya, Pokdarwis Medang dibentuk dengan tujuan untuk mengembangkan potensi Desa Medang, sebagai respon akan keberagaman mata pencaharian penduduk yang beragam dan berada dalam sektor yang berbeda-beda. Salah satu usaha yang dilaksanakan adalah dengan melakukan optimalisasi sumber daya lokal untuk pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang bisnis baru melalui berbagai program dan kegiatan penyuluhan. Diharapkan dengan adanya program ini, berbagai UMKM Medang dapat lebih bersaing di kalangan pelanggan.

Salah satu contohnya adalah kegiatan kolaborasi dengan pihak LPPM UMN untuk memberikan edukasi pelatihan *content creator* bagi ibu rumah tangga pemilik UMKM. Hal ini juga menunjukkan bahwa Pokdarwis secara aktif memberikan dukungan agar pemilik UMKM mampu beradaptasi dalam media digital.

Untuk memahami lebih lanjut mengenai keseharian kehidupan masyarakat Medang, dilaksanakan proses observasi pada wilayah Pokdarwis Medang. Kelompok juga memperoleh pemahaman mengenai potensi bisnis dan ekonomi dari naungan Pokdarwis Medang, dengan mayoritas bisnis pada bidang kuliner dan wisata. Salah satunya adalah UMKM Satou Cookies yang melakukan operasionalnya di Kelapa Dua dan telah terdaftar sebagai bagian Pokdarwis Medang. Selain itu, Pokdarwis Medang juga memiliki area UMKM Kuliner yang menjadi fasilitas berbisnis yang strategis agar UMKM dapat menjangkau pelanggan lebih luas. Namun, kini area sedang dalam kondisi perbaikan sehingga beberapa UMKM berpindah lokasi seperti Warung Gudeg Mas Damar yang kini telah pindah dan beroperasi di daerah Tumaritis, Serpong.



Gambar 2.2 Lokasi Operasional Satou Cookies

Selain usaha di bidang kuliner dan wisata yang didukung oleh Pokdarwis, Desa Medang juga memiliki UMKM dari berbagai bidang, misalnya terdapat usaha perseorangan di bidang kesehatan, pendidikan, teknologi, dan juga otomotif. Adanya keberagaman UMKM ini juga menunjukkan bahwa masyarakat Desa Medang memiliki kemampuan yang kaya, serta memiliki karakter yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Hal ini kemudian dapat menjadi potensi yang dapat dikembangkan menjadi bisnis pada Desa Medang.



Gambar 2.3 Usaha di Bidang Kesehatan

Setelah melaksanakan observasi pada Desa Medang, dilaksanakan juga observasi pada daerah Kelapa Dua yang menjadi wilayah operasional dari UMKM Satou Cookies. Daerah Kelapa Dua sendiri memiliki wilayah yang strategis dan memiliki pemukiman penduduk yang padat. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Kak Fitri dari Satou Cookies, Kelapa Dua telah memiliki fasilitas dan infrastruktur yang baik dan memadai. Dengan observasi, masyarakat Kelapa Dua juga diketahui telah memiliki kesadaran akan pentingnya UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah UMKM yang beroperasi di setiap sisi jalan raya, hingga di perumahan seperti Satou Cookies.

2.1.1 Profil Desa

Berikut merupakan profil dan kondisi sosial ekonomi dari Desa Medang yang menjadi mitra desa program MBKM Cluster Proyek Desa.

Tabel 2.1 Profil Desa Medang

1.	Nama Desa	:	Desa Medang (Pokdarwis)
2.	Luas Wilayah	:	470 ha
3.	Nomor Kode Pos	:	15334
4.	Jumlah warga	:	26.782 jiwa
5.	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.419 Kartu Keluarga
6.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh, Karyawan, Pedagang Keliling, Pengusaha Kecil Menengah, Pengrajin Industri Rumah, PNS
7.	Penghasilan	:	SES E-B (<Rp1.000.000 hingga Rp5.000.000)
8.	Jumlah RT	:	156 RT
9.	Jumlah RW	:	35 RW

10.	Jumlah UMKM	:	150 UMKM
11.	Jumlah UMKM Aktif	:	50 UMKM

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berikut aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah Desa Medang yang menjadi mitra program MBKM Cluster Proyek Desa.

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Medang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Medang memiliki keunikan dan potensi khususnya dalam sektor bisnis dan juga wisata. Hal ini ditunjukkan dengan hadirnya komunitas Pokdarwis Medang yang bertugas memberikan dukungan bagi penduduk Medang. Khususnya bagi pemilik UMKM untuk mengembangkan potensi dan keterampilan pengelolaan usaha dengan lebih baik, sekaligus membuka lapangan pekerjaan baru bagi penduduk lainnya.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	: Desa Medang memiliki masyarakat dengan latar belakang dan gaya hidup yang beragam. Masyarakat mampu bersikap terbuka terhadap perkembangan dan ilmu baru, khususnya dalam bidang desain. Hal ini ditunjukkan dengan adanya media sosial bagi Pokdarwis Medang dan terdapat pemilik UMKM yang sudah memahami pentingnya keberadaan identitas visual dan strategi promosi bagi kelangsungan bisnisnya. Perilaku dan karakter inilah yang membantu untuk pelaksanaan kerja sama dengan masyarakat Pokdarwis Medang untuk membangun perekonomian desa.

Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	: Desa Medang memiliki pemukiman penduduk yang tergolong padat, dilihat dari kondisi perumahan yang berdekatan satu sama lain dan minimnya lapangan terbuka. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Medang masih termasuk dalam kondisi ekonomi menengah ke bawah.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Desa Medang sudah memiliki keinginan untuk beradaptasi dan pemikiran yang terbuka terhadap inovasi, misalnya di bidang teknologi dan pemasaran usaha. • Desa Medang sudah memiliki komunitas Pokdarwis Medang yang terorganisir dalam membantu pengembangan UMKM. • Desa Medang sudah pernah mendapatkan pelatihan dan penyuluhan dari berbagai pihak pemerintah dan swasta untuk pengembangan keterampilan. • Desa Medang berada dalam lokasi yang strategis, yakni berada di pusat daerah perkotaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Desa Medang memiliki persebaran keberadaan UMKM yang kurang merata di bagian daerah tertentu • Desa Medang memiliki permasalahan beberapa UMKM yang tak dapat bersaing sehingga tidak bertahan lama.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah dan pihak swasta telah memberikan pelatihan kepada masyarakat Desa Medang dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya intervensi dari pihak swasta dan juga pihak pengurus

<p>hal bisnis untuk membuka lapangan pekerjaan baru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa pihak <i>developer</i> besar seperti PT Summarecon dan PT Paramount Land melaksanakan pembangunan infrastruktur di dekat Desa Medang sehingga juga menjadi potensi pengembangan bisnis bagi Medang • Desa Medang memiliki potensi untuk memperoleh akses terhadap sarana prasarana yang berkualitas, misalnya seperti layanan pendampingan kesehatan 	<p>perkotaan dalam pengembangan dan berjalannya perekonomian desa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya persaingan kecepatan inovasi antara UMKM Desa Medang dan usaha-usaha besar di daerah kota sehingga terancam tertinggal di kalangan pelanggan
--	---

Berdasarkan tabel potensi wilayah Desa Medang, diketahui bahwa desa ini memiliki potensi utama pada sektor bisnis dan wisata, khususnya dengan adanya komunitas Pokdarwis Medang. Komunitas ini secara khusus membantu masyarakat desa, khususnya pemilik usaha agar dapat bersikap terbuka terhadap inovasi dan perkembangan ilmu teknologi. Selain itu oleh karena lokasinya yang strategis, desa Medang juga telah menerima beberapa penyuluhan untuk membantu pengembangan bisnis masyarakatnya. Namun, para pemilik UMKM di Desa Medang juga mengalami tuntutan untuk dapat terus bersaing dengan usaha-usaha besar di daerah sekelilingnya.

2.3 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berikut merupakan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah operasional UMKM Satou Cookies pada wilayah Kelapa Dua.

Tabel 2.3 Tabel Potensi Desa Kelapa Dua

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Kelapa Dua memiliki wilayah yang strategis oleh karena dekat daerah pengembangan PT Summarecon dan PT Paramount. Sehingga, hal ini juga membuat Kelapa Dua memiliki aksesibilitas sarana dan prasarana modern yang berkualitas, misalnya kondisi infrastruktur yang baik, adanya fasilitas pendidikan skala besar, pariwisata, jasa, dan juga di bidang kesehatan. Potensi inilah yang dapat menjadi keunikan wilayah Kelapa Dua dan membantu perkembangan perekonomian desa, khususnya dalam sektor bisnis.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	: Kelapa Dua memiliki masyarakat yang mampu bersikap terbuka terhadap perkembangan zaman dan juga pembelajaran ilmu baru, serta memiliki rasa solidaritas akan satu sama lain. Hal ini ditunjukkan dengan adanya berbagai program yang dilaksanakan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian daerahnya, seperti melakukan kolaborasi untuk membuka ruang berbisnis bagi UMKM Kelapa Dua. Selain itu, berdasarkan situs Kab. Tangerang, masyarakat Kelapa Dua juga aktif bergabung dengan penyuluhan di bidang kesehatan mengenai gizi seimbang dan juga terdapat program pemerintah Tangerang <i>Emak-Emak Melek Teknologi</i> untuk melatih perempuan dalam berbisnis ekonomi kreatif.

Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	: Wilayah Kelapa Dua juga memiliki pemukiman penduduk yang tergolong padat, dengan adanya perumahan yang saling berdekatan sehingga membuat suasana ruang menjadi kurang terbuka. Kelapa Dua diketahui memiliki infrastruktur dan akses kendaraan umum oleh karena wilayah yang berdekatan dengan PT Summarecon dan PT Paramount. Kelapa Dua juga dikelilingi fasilitas pendidikan skala besar dan fasilitas kesehatan seperti puskesmas dengan kondisi yang baik.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kelapa Dua memiliki wilayah yang strategis, dekat dengan perkotaan Tangerang dan wilayah pengembangan <i>developer</i> besar • Kelapa Dua telah memiliki fasilitas dan infrastruktur yang memadai, misalnya di bidang pendidikan dan bidang kesehatan • Kelapa Dua memiliki pemerintah yang berkomitmen tinggi untuk membantu perekonomian daerah, khususnya mendukung UMKM • Masyarakat yang aktif dan terbuka terhadap perkembangan teknologi dan pembelajaran ilmu baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa masyarakat masih menghadapi masalah dalam menjalankan bisnis UMKM oleh karena kekurangan sumber daya manusia dalam pengelolaan • Beberapa masyarakat masih menghadapi masalah dalam memiliki keterampilan dan kemampuan manajemen usaha

<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kelapa Dua memiliki potensi akses sarana yang berkualitas, misalnya seperti fasilitas komersial bidang pendidikan, kesehatan, dan adanya pembangunan infrastruktur • Pemerintah Kelapa Dua telah berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dengan membangun Pojok UMKM sehingga dapat meningkatkan perkembangan UMKM • Pihak pemerintah dan pihak eksternal telah memberikan dukungan dalam pengembangan desa, misalnya dengan memberikan pelatihan teknologi dan penyuluhan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya persaingan kecepatan inovasi antara UMKM Kelapa Dua dan usaha-usaha besar di kota sehingga terancam tertinggal di kalangan pelanggan • Adanya gaya hidup perkotaan yang memiliki perubahan dinamis dalam segi teknologi ataupun bisnis sehingga menjadi tantangan adaptasi bagi masyarakat

Berdasarkan tabel potensi wilayah Kelapa Dua, diketahui bahwa wilayah ini memiliki potensi utama pada akses fasilitas dan infrastrukturnya yang berdekatan dengan wilayah pengembangan *developer* besar. Selain itu, masyarakatnya juga diketahui terbuka terhadap ilmu baru dan inovasi misalnya dengan keikutsertaan terhadap kolaborasi bisnis dan penyuluhan dari pihak eksternal di bidang ekonomi kreatif. Namun sayangnya, Kelapa Dua juga mengalami permasalahan dalam keterampilan manajemen usaha dan juga mengalami tantangan untuk terus berinovasi agar bersaing dengan usaha besar.